

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENGIKUT YESUS SANGAT KESULITAN UNTUK
MENGERTI, ALLAH ADALAH ALLAH,
ATAU JAHVE ADALAH JAHVE,
MELAINKAN MEREKA AKAN MENGERTI KALAU
DIKATAKAN, ALLAH ADALAH WUJUD ALLAH,
ATAU JAHVE ADALAH WUJUD JAHVE

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 Desember 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENGIKUT YESUS SANGAT KESULITAN UNTUK MENGERTI,
ALLAH ADALAH ALLAH, ATAU JAHVE ADALAH JAHVE,
MELAINKAN MEREKA AKAN MENGERTI KALAU DIKATAKAN,
ALLAH ADALAH WUJUD ALLAH, ATAU JAHVE ADALAH WUJUD JAHVE
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah pengikut Yesus sangat kesulitan untuk mengerti, Allah adalah Allah, atau Jahve adalah Jahve, melainkan mereka akan mengerti kalau dikatakan, Allah adalah wujud Allah, atau Jahve adalah wujud Jahve, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang pengikut Yesus sangat kesulitan untuk mengerti, Allah adalah Allah, atau Jahve adalah Jahve, melainkan mereka akan mengerti kalau dikatakan, Allah adalah wujud Allah, atau Jahve adalah wujud Jahve, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang pengikut Yesus sangat kesulitan untuk mengerti, Allah adalah Allah, atau Jahve adalah Jahve, melainkan mereka akan mengerti kalau dikatakan, Allah adalah wujud Allah, atau Jahve adalah wujud Jahve, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya... (An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhan-Nya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam: 19: 17)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Allah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy. Tidak ada bagi kamu selain dari padaNya seorang penolongpun dan tidak seorang pemberi syafa'at. Maka apakah kamu tidak memperhatikan? (As Sajdah : 32: 4)

"Dan ketika Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu tidak sanggup melihat Ku, tapi lihat ke gunung, jika ia tetap di tempatnya kamu dapat melihat Ku" Ketika Tuhan-Nya menampakkan kepada gunung, dijadikan gunung hancur luluh dan Musa jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang pengikut Yesus sangat kesulitan untuk mengerti, Allah adalah Allah, atau Jahve adalah Jahve, melainkan mereka akan mengerti kalau dikatakan, Allah adalah wujud Allah, atau Jahve adalah wujud Jahve, penulis menggunakan dasar asam

deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis pengikut Yesus sangat kesulitan untuk mengerti, Allah adalah Allah, atau Jahve adalah Jahve, melainkan mereka akan mengerti kalau dikatakan, Allah adalah wujud Allah, atau Jahve adalah wujud Jahve, karena itu, pengikut Yesus, mengatakan satu adalah tiga, tiga adalah satu, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

PENGIKUT YESUS SANGAT KESULITAN UNTUK MENGERTI, ALLAH ADALAH ALLAH, ATAU JAHVE ADALAH JAHVE, MELAINKAN MEREKA AKAN MENGERTI KALAU DIKATAKAN, ALLAH ADALAH WUJUD ALLAH, ATAU JAHVE ADALAH WUJUD JAHVE

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami...*(At Tahrим : 66: 12)"...*Kutiupkan kepada Adam (manusia) roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*Ketika Tuhanya menampakkan kepada gunung, dijadikan gunung hancur luluh...*(Al A'raaf : 7: 143)

Ternyata, disini Allah mendeklarkan"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami...*(At Tahrим : 66: 12)

Nah, disini, pengikut Yesus, mengalami kesulitan, untuk mengerti "...*Kami tiupkan ke dalam rahim*

Maryam sebagian dari roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)

Disini, Allah mengatasnamakan dengan "...Kami...(At Tahrim : 66: 12)"...tiupkan...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)"...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrim : 66: 12)

Nah, "...Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau Allah adalah tidak sama dengan "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12), melainkan yang benar adalah "...Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau Allah menampakkan Allah kepada manusia, dalam wujud "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12)

Atau dengan kata lain Allah atau Jahve adalah bukan "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve.

Atau seperti, ketika Musa, ingin melihat Allah, "...**Ketika Tuhan**nya menampakkan kepada gunung, dijadikan gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)

Nah, disini Allah adalah tidak sama dengan "...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143), melainkan Allah "...menampakkan kepada gunung...(Al A'raaf : 7: 143) dalam wujud energi Allah"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143) .

Jadi, Allah menampakkan Allah kepada manusia, dalam wujud "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) dan dalam wujud energi Allah"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143) .

Jadi, sebenarnya, Allah atau Jahve adalah bukan "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) atau energi Allah"...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)

Sedangkan pengikut Yesus percaya Allah atau Jahve adalah "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve yang tidak kelihatan.

Atau dengan kata lain, menurut pengikut Yesus, Allah atau Jahve = "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) = "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) = roh Jahve

Padahal yang sebenarnya adalah, Allah atau Jahve >< "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) , Allah atau Jahve >< "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12), Allah atau Jahve >< roh Jahve

Atau sama juga dengan Allah atau Jahve >< Yesus, yang ditiupkan "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve, kedalam tubuh Yesus melalui "...rahim Maryam...(At Tahrim : 66: 12)

Jadi, bukan seperti, yang dipercaya oleh pengikut Yesus, Allah atau Jahve = Yesus, karena "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) atau "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) atau roh Jahve menjelma menjadi Yesus.

Nah, disini, kesalahan dalam berpikir pengikut Yesus, yang percaya Allah atau Jahve = Yesus, Allah atau Jahve = "...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12) = "...roh Allah...(At Tahrim : 66: 12) = roh Jahve

Atau, seperti yang dipercaya oleh pengikut Yesus, satu adalah tiga, tiga adalah satu.

Ini, akibat kesalahan pengikut Yesus dalam berpikir dan tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami...*(At Tahrif : 66: 12)"..."*Kutiupkan kepada Adam (manusia) roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"..."*Ketika Tuhan menampakkan kepada gunung, dijadikan gunung hancur luluh...*(Al A'raaf : 7: 143)

Ternyata, disini Allah mendeklarkan "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami...*(At Tahrif : 66: 12)

Nah, disini, pengikut Yesus, mengalami kesulitan, untuk mengerti "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami...*(At Tahrif : 66: 12)

Disini, Allah mengatasnamakan dengan "...*Kami...(At Tahrif : 66: 12)*"..."*tiupkan...roh Kami...(At Tahrif : 66: 12)*"..."*ke dalam rahim Maryam...(At Tahrif : 66: 12)*

Nah, "...*Kami...(At Tahrif : 66: 12)* atau Allah adalah tidak sama dengan "...*roh Kami...(At Tahrif : 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahrif : 66: 12)*, melainkan yang benar adalah "...*Kami...(At Tahrif : 66: 12)* atau Allah menampakkan Allah kepada manusia, dalam wujud "...*roh Kami...(At Tahrif : 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahrif : 66: 12)*

Atau dengan kata lain Allah atau Jahve adalah bukan "...*roh Kami...(At Tahrif : 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahrif : 66: 12)* atau roh Jahve.

Atau seperti, ketika Musa, ingin melihat Allah, "...*Ketika Tuhan menampakkan kepada gunung, dijadikan gunung hancur luluh...*(Al A'raaf : 7: 143)

Nah, disini Allah adalah tidak sama dengan "...*gunung hancur luluh...*(Al A'raaf : 7: 143), melainkan Allah "...*menampakkan kepada gunung...*(Al A'raaf : 7: 143) dalam wujud energi Allah"...*gunung hancur luluh...*(Al A'raaf : 7: 143) .

Jadi, Allah menampakkan Allah kepada manusia, dalam wujud "...*roh Kami...(At Tahrif : 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahrif : 66: 12)* dan dalam wujud energi Allah"...*gunung hancur luluh...*(Al A'raaf : 7: 143) .

Jadi, sebenarnya, Allah atau Jahve adalah bukan "...*roh Kami...(At Tahrif : 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahrif : 66: 12)* atau energi Allah"...*gunung hancur luluh...*(Al A'raaf : 7: 143)

Sedangkan pengikut Yesus percaya Allah atau Jahve adalah "...*roh Kami...(At Tahrif : 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahrif : 66: 12)* atau roh Jahve yang tidak kelihatan.

Atau dengan kata lain, menurut pengikut Yesus, Allah atau Jahve = "...*roh Kami...(At Tahrif : 66: 12)* = "...*roh Allah...(At Tahrif : 66: 12)* = roh Jahve

Padahal yang sebenarnya adalah, Allah atau Jahve >< "...*roh Kami...(At Tahrif : 66: 12)* , Allah atau Jahve >< "...*roh Allah...(At Tahrif : 66: 12)*, Allah atau Jahve >< roh Jahve

Atau sama juga dengan Allah atau Jahve >< Yesus, yang ditiupkan "...*roh Kami...(At Tahrif : 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahrif : 66: 12)* atau roh Jahve, kedalam tubuh Yesus melalui "...*rahim Maryam...(At Tahrif : 66: 12)*

Jadi, bukan seperti, yang dipercaya oleh pengikut Yesus, Allah atau Jahve = Yesus, karena "...*roh Kami...(At Tahrif : 66: 12)* atau "...*roh Allah...(At Tahrif : 66: 12)* atau roh Jahve menjelma menjadi

Yesus.

Nah, disini, kesalahan dalam berpikir pengikut Yesus, yang percaya Allah atau Jahve = Yesus, Allah atau Jahve = "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) = "...*roh Allah*...(At Tahrim : 66: 12) = roh Jahve

Atau, seperti yang dipercaya oleh pengikut Yesus, satu adalah tiga, tiga adalah satu.

Ini, akibat kesalahan pengikut Yesus dalam berpikir dan tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se